

**HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN GANGGUAN FUNGSI KOGNITIF
PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADANG KANDIS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF HYPERTENSION WITH COGNITIVE FUNCTION IMPAIRMENT IN ELDERLY IN THE WORK AREA OF PADANG KANDIS PUBLIC HEALTH, LIMA PULUH KOTA REGENCY

By

Gusti Anisa

One of health development indicators in Indonesia is the increase in life expectancy. This resulted in an increased in the number of elderly people. The elderly will experiences an aging process such as reduced body physiological reserves and increased disease susceptibility. One of consequences is hypertension. In addition, aging also affects cognitive function. Hypertension and hypercholesterolemia are the main risk factors for impaired cognitive function.

This type of research is analytic observational with a cross sectional design. The subjects of this study were the elderly who lived in the working area of the Padang Kandis Public Health Center who met the inclusion and exclusion criteria as many as 52 elderly. Inclusion criteria are age 60 years, minimum education of elementary school or the equivalent and able to communicate. The instruments used in this study were a digital sphygmomanometer, a stethoscope and the Montreal Cognitive Assessment (MoCA-Ina) in the Indonesian version questionnaire. This data analysis used SPSS with a chi-square test.

The results showed that there were 31 elderly people who suffered from hypertension (59.6%) and only 18 elderly who had cognitive function disorders (34.6%). From the total of 31 elderly who suffer from hypertension, there were 12 elderly who have impaired cognitive function (57.1%) and 9 elderly have normal cognitive function (42.3%). The results of statistical tests showed p -value = 0.005 (<0.05) and the value of Odds Ratio (OR) = 5.556 ($OR > 1$).

The conclusion of this study is that there is a significant relationship between hypertension and impaired cognitive function in the elderly.

Keyword : *Elderly, hypertension, impaired cognitive function*

ABSTRAK

HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN GANGGUAN FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADANG KANDIS KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Oleh

Gusti Anisa

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan di Indonesia adalah meningkatnya Angka Harapan Hidup (AHH). Hal ini mengakibatkan peningkatan jumlah penduduk lanjut usia (lansia). Lansia akan mengalami proses menua yaitu berkurangnya cadangan fisiologis tubuh dan meningkatnya kerentanan penyakit. Salah satunya yaitu hipertensi. Selain itu, penuaan juga mempengaruhi fungsi kognitif. Hipertensi dan hipercolesterolemia merupakan faktor risiko utama penyebab gangguan fungsi kognitif.

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain potong lintang (*cross sectional*). Subjek penelitian ini ialah lansia yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Padang Kandis yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah *sphygmomanometer* digital, stetoskop dan kuesioner *Montreal Cognitive Assessment* versi Indonesia (MoCA-Ina). Analisis data ini menggunakan SPSS dengan uji *chi-square*.

Hasil penelitian diperoleh terdapat 31 lansia yang menderita hipertensi(59,6%) dan 18 lansia yang mengalami gangguan fungsi kognitif(34,6%). Dari 31 lansia yang menderita hipertensi terdapat 12 lansia yang mengalami gangguan fungsi kognitif(57,1%) dan 9 lansia memiliki fungsi kognitif normal(42,3%). Hasil uji statistik menunjukkan $p\text{-value} = 0,005 (<0,05)$ dan nilai *Odds Ratio* (OR) = 5,556 (OR >1).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang bermakna antara hipertensi dengan gangguan fungsi kognitif pada lansia.

Kata Kunci: Lansia, hipertensi, gangguan fungsi kognitif